

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pewarna bibir merupakan sediaan kosmetika yang digunakan untuk mewarnai bibir dengan sentuhan artistik sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah. Pewarna bibir terdapat dalam bentuk seperti cairan, krayon, dan krim. Pewarna bibir dalam bentuk cairan dan krim umumnya memberikan selaput yang tidak tahan lama dan mudah terhapus dari bibir sehingga tidak begitu digemari orang, terutama jika dibandingkan dengan pewarna bibir dalam bentuk krayon. Pewarna bibir bentuk krayon lebih dikenal dengan nama lipstik (Wasitaatmadja, 1997).

Lipstik merupakan pewarna bibir yang dikemas dalam bentuk batang padat (*stick*) yang dibentuk dari minyak, lilin dan lemak. Fungsinya yaitu untuk memberikan warna bibir menjadi merah, sehingga memberikan ekspresi wajah sehat dan menarik (Barel, et al, 2001).

Bibir merupakan kulit yang memiliki ciri tersendiri dengan kulit jangat yang sangat tipis, aliran darah lebih banyak mengalir di daerah permukaan kulit bibir, tidak terdapat kelenjar keringat dan sangat jarang terdapat kelenjar lemak sehingga kulit bibir lebih peka dibandingkan kulit lainnya. Karena itu, berhati-hati dalam memilih bahan yang digunakan untuk sediaan lipstik, terutama dalam hal memilih zat warna yang digunakan untuk maksud pembuatan sediaan lipstik (Ditjen POM, 1985).

Antosianin merupakan pigmen alami yang dapat menghasilkan warna seperti biru, ungu, violet, magenta dan kuning. Pigmen ini larut dalam air yang terdapat pada bunga, buah-buahan, sayuran dan ubi-ubian, dan telah banyak digunakan sebagai pewarna alami pada berbagai produk pangan dan aplikasi lainnya (Santoso,dkk. 2014). Salah satu tanaman yang mengandung antosianin yaitu bunga kertas merah (*Bougainvillea spectabilis*). Selain digunakan untuk pewarna alami pada makanan dan minuman, bunga kertas merah juga dapat digunakan sebagai pewarna alami dalam kosmestik yaitu pada lipstik.

Bunga kertas merupakan tanaman tropis yang berasal dari Brazilia dan telah dikenal oleh masyarakat luas. Tanaman ini digunakan sebagai penghias tanaman rumah maupun kota karena memiliki keindahan warna yang beragam. Salah satu warna yang digunakan adalah merah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian ini untuk membuat sediaan lipstik dari pewarna alami ekstrak bunga kertas merah (*Bougainvillea spectabilis*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimana memformulasi ekstrak bunga kertas sebagai pewarna pada sediaan lipstik ?
2. Bagaiman kestabilan fisik sediaan lipstik ekstrak bunga kertas merah sebagai pewarna ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tersebut yaitu:

1. Membuat formulasi sediaan lipstik dari ekstrak bunga kertas merah (*Bougainvillea spectabilis*) sebagai pewarna alami.
2. Mengetahui kestabilan fisik sediaan lipstik dari ekstrak bunga kertas merah sebagai pewarna.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk peneliti, agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam formulasi dan evaluasi suatu sediaan lipstik
2. Untuk Instansi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam melakukan sebuah penelitian
3. Untuk pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian tentang formulasi sediaan lipstik